

**HUBUNGAN LITERASI PERILAKU PERUNDUNGAN DENGAN SIKAP
PROSOSIAL SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
KUBUTAMBAHAN**

Oleh

Nyoman Wiparwa Uma Suputra, NIM 2111031421

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Perundungan saat ini menjadi satu masalah yang sering dialami di sekolah dan menjadi sebuah permasalahan secara global. Sikap prososial siswa menjadi salah satu indicator yang diukur untuk penurunan kejadian perundungan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku perundungan dengan sikap prososial siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independent adalah literasi perundungan dan variable dependen berupa sikap prososial siswa. Jumlah sampel minimal yang diambil menggunakan rumus besar sampel ditemukan sebanyak 199 responden. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuisioner, dimana sebelumnya telah dilakukan uji coba kuesioner pada 30 responden. Instrumen penelitian mencangkup data demografi berupa nama, jenis kelamin, usia, kelas dan pekerjaan orang tua, selanjutnya instrument terkait dengan literasi perundungan dan sikap prososial siswa. Selanjutnya setelah pengumpulan data selesai dilakukan kemudian melakukan analisis secara univariat, bivariat menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian melaporkan bahwa terdapat hubungan literasi perundungan yang baik dengan sikap prososial yang positif, dimana memiliki hubungan dengan arah positif yang artinya semakin baik literasi perundungan siswa maka semakin positif sikap prososialnya. Hasilnya signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,05$. Namun kekuatan hubungan lemah dengan nilai korelasi 0,204. Sehingga dilakukan analisis secara tabulasi ditemukan bahwa jenis kelamin laki-laki dapat meningkatkan sikap prososial daripada Perempuan. Simpulannya bahwa terdapat hubungan antara literasi perundungan dengan sikap prososial siswa SD di Kecamatan Kubutambahan.

Kata Kunci : Perundungan, Prososial, Hubungan, Bali

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BULLYING BEHAVIOR LITERACY
AND PROSOCIAL ATTITUDES OF GRADE 6 ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN KUBUTAMBAHAN SUB-DISTRICT**

By

Nyoman Wiparwa Uma Suputra, NIM 2111031421

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRACT

Bullying is currently a problem that is often experienced in schools and has become a global problem. Students' prosocial attitudes are one of the indicators measured to reduce the incidence of bullying in schools. This study aims to analyze the relationship between bullying behavior and students' prosocial attitudes. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The independent variable is bullying literacy and the dependent variable is students' prosocial attitudes. The minimum sample size taken using the sample size formula was found to be 199 respondents. The research instrument used a questionnaire, which had previously been tested on 30 respondents. The research instrument includes demographic data in the form of name, gender, age, class and parents' occupation, then instruments related to bullying literacy and students' prosocial attitudes. Furthermore, after data collection is complete, then conduct univariate, bivariate analysis using rank spearmen. The results of the study report that there is a relationship between good bullying literacy and positive prosocial attitudes, which has a relationship with a positive direction, which means that the better the bullying literacy of students, the more positive their prosocial attitudes. The results were statistically significant with a p value of <0.05. However, the strength of the relationship is weak with a correlation value of 0.204. Thus, tabulated analysis found that male gender can increase prosocial attitudes than female. It is concluded that there is a relationship between bullying literacy and prosocial attitudes of elementary school students in Kubutambahan District.

Kata Kunci : Bullying, Prosocial, Relationships, Bali